BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian *Self Compassion* pada remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu:

> Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:17)

Metode deskriptif yaitu "penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau ukuran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki" (Moh. Nazir, 2014:43)

Melalui metode ini, diperoleh data dari sampel remaja penyandang disabiltas sensorik netra yang kemudian diolah dengan metode statistik untuk mengetahui tingkat *self compassion* pada remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi.

B. Sumber Data

Arikunto (2013) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Peneliti menggunakan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dari responden, yaitu berasal dari jawaban-jawaban 31 orang responden tentang *self compassion* remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi.

3. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden. Dimana data yang diperoleh dari studi dokumentasi dan literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu *self compassion* pada remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi.

C. Definisi Operasional

Definisi oeprasional yang dibuat dalam penelitian ini adalah untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional tersebut sebagai berikut:

1. *Self compassion* yang dimaksud dengan penelitian ini adalah skor total dari aspek-aspek *self compassion* remaja penyandang disabilitas sensorik netra yang meliputi *self kindness, common hummanity,* dan *mindfulness* remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi.
2. Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak penyandang disabilitas sensorik netra yang masuk dalam kategori remaja yang menjadi

siswa dan berada pada tingkat pendidikan SMP dan SMA di SLB Negeri A Citeureup Cimahi.

3. Penyandang disabilitas sensorik netra dalam penelitian ini adalah remaja penyandang disabilitas sensorik netra baik *lowvision* maupun netra total dan bersekolah di SLB Negeri A Citeureup Cimahi yang menjadi objek penelitian.

4. SLB Negeri A Citeureup Cimahi adalah salah satu Sekolah Luar Biasa (SLB) tipe A yang dikhususkan untuk anak-anak penyandang disabilitas netra di Kota Cimahi yang menjadi lokasi penelitian tentang "*Self compassion* pada Remaja Penyandang Disabilitas Sensorik Netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi".

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2019) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan fitur tertentu, dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan tentangnya. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja penyandang disabilitas sensorik netra yang menjadi siswa di SLB Negeri A Citeureup Cimahi yang berjumlah 32 orang yang berada pada tingkat pendidikan SMP dan SMA. Berikut ini adalah tabel jumlah remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi:

Tabel 3. 1 Jumlah Remaja Penyandang Disailitas Sensorik Netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas 7	6
2.	Kelas 8	6
3.	Kelas 9	5
4.	Kelas 10	4
5.	Kelas 11	3
6.	Kelas 12	7
Jumlah		**31**

Sumber: Profil SLB Negeri A Citeureup Cimahi

Tabel di atas menunjukan bahwa jumlah populasi yaitu 31 orang terbagi menjadi beberapa kelas mulai dari SMP sampai dengan SMA di SLB Negeri A Citeureup Cimahi tersebar di hampir seluruh kelas dan menjadi responden dalam penelitian *self compassion* pada remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling.* Tahun 2019, Sugiyono menyatakan bahwa *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada setiap bagian populasi atau komponennya untuk dipilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* yang dilakukan adalah *Sampling* Jenuh. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa *Sampling* Jenuh adalah teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan tingkat kejenuhan sampel. Peneliti menggunakan teknik *sampling* jenuh dalam pengambilan sampel karena sampel penelitian yang akan diambil

adalah remaja penyandang disabilitas sensorik netra baik *lowvision* maupun netra total yang dalam hal ini merupakan siswa dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA di SLB Negeri A Citeureup Cimahi yang berjumlah 31 orang. Kriteria penelitian ditentukan dengan maksud agar sampel dalam penelitian dapat memenuhi tujuan penelitian yaitu meneliti tingkat *self compassion* pada remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Uji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Person Correlation* menggunakan aplikasi *Statistical Program for Sosial Science* (SPSS). Uji validitas alat ukur dalam penelitian ini juga digunakan sekaligus untuk menguji coba alat ukur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur (instrumen) yang digunakan tepat atau tidak, serta untuk menghindari kesalahpahaman dan kemungkinan adanya penyimpangan data yang akan diteliti. Tujuan uji coba ini juga untuk mengetahui apakah kuisioner yang disusun mampu mengukur variabel yang hendak diukur atau tidak.

Uji validitas ini dilakukan di SLB Negeri A Citeureup Cimahi dengan mengujikan 10 kuisioner kepada remaja penyandang disabilitas sensorik netra dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA. Setelah dilakukan uji validitas, dari 30 item pernyataan yang ada dalam kuisioner penelitian, terdapat 2 item yang tidak valid karena korelasi antar item kurang dari 0.632 yaitu pada item nomor 20 dan item nomor 30. Selanjutnya 2 item pernyataan yang tidak valid dihapus, sehingga penyataan yang akan dipakai dalam penelitian *self compassion* remaja

penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi menjadi 28 item pernyataan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale.* Sugiyono (2019) berpendapat bahwa *rating scale* adalah skala pengukuran di mana responden menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan.

Tahun 2019, Sugiyono menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari hasil uji coba. Untuk menguji reliabilitas internal dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah rumus *Alpha Cronbach.* Jika nilai *Cronbach Alpha* >0,70 maka pernyataan tersebut dikatakan reliabel. Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan *Statistical Program for Sosial Science* (SPSS) dengan hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	30

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel *Self Compassion*

Sumber: *Statistical Program for Sosial Science* (SPSS)

Keterangan:

+0.90 - +1.00 : luar biasa bagus *(excellent)*

+0.85 - +0.89 : sangat bagus *(very good)*

+0.80 - +0.84 : bagus *(good)*

+0.70 - +0.79 : cukup *(fair)*

>0.70 : kurang *(poor)*

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS di atas, hasil uji reabilitas *self compassion* pada remaja penyandang disabilitas sensorik netra yaitu 0.984 yang berarti luar biasa bagus *(excellence)* karena memiliki nilai +0.90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian *self compassion* pada remaja penyandang disabilitas sensorik netra reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian mengenai *Self Compassion* pada Remaja Penyandang Disabilitas Sensorik Netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi adalah sebagai berikut:

1. Angket (*Quesioner*)

Angket adalah "Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" (Sugiyono 2019:199). Angket ini berupa sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada responden yaitu remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi. Angket dibuat

dengan memanfaatkan media digital yaitu *google form* karena menurut hasil asesmen dengan remaja renyandang disabilitas sensorik netra, penggunaan *google form* dirasa lebih efisien dan mempermudah dalam membaca pernyataan dalam angket.

Proses dari pengisian angket/kuisioner *self compassion* pada remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi diawali dengan melakukan *community involvment* bersama seluruh remaja penyandang disabilitas sensorik netra, guru, dan pembimbing asrama dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan seperti tadarus dan mengaji di masjid, marawis, serta makan bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun *raport* atau kepercayaan antara peneliti dan responden yaitu penyandang disabilitas sensorik netra sebelum mengisi kuisioner penelitian. Penyebaran dan pengisian angket/kuisioner penelitian dilakukan dengan mengumpulkan remaja penyandang disabilitas sensorik netra di asrama sepulang sekolah dan pengisian angket dilakukan secara bergantian antara laki-laki dan perempuan di hari yang berbeda.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah "Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, dan sebagainya" (Arikunto 2006:231). Dokumen dalam penelitian ini berupa hasil pengumpulan data yang di dokumentasikan baik dalam catatan lapangan maupun rekaman yang berkaitan dengan *self compassion* pada remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi, diantaranya kajian literatur

tentang *self compassion*, remaja, dan penyandang disabilitas sensorik netra; profil SLB Negeri A Citeureup Cimahi; foto-foto kegiatan dan dokumentasi data remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analis data kuantitatif dengan statistik deskriptif. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalis. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Setelah data dikumpulkan, peneliti mengedit dan memberikan kode setiap kategori. Hal tersebut berarti bahwa semua kuisioner harus diperiksa satu per satu untuk memastikan pengisian dan kejelasan, jika ada pertanyaan atau pernyataan yang tidak jelas atau jika ada butiran pertanyaan atau pernyataan yang sudah dijawab dengan lengkap. Langkah berikutnya adalah memberikan kode untuk setiap kategori, yang dapat dilihat sebagai angka atau huruf.
2. Lembar ringkasan dan tabulasi setelah kode dibuat, langkah selanjutnya setelah membuat tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Sebelum melakukan tabulasi ini, dibuat lembar ringkasan (*summary sheet* atau data *matrix*) untuk menghimpun semua data.

3. Analisis data yang digunakan mengacu pada hasil perhitungan yang diperoleh dari *Statistical Program for Sosial Science (SPSS)* dan *microsoft excel.* Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran sehingga peneliti menyajikan hasil tersebut dalam bentuk diagram pada karakteristik responden dan tabel pada pembahasan setiap pertanyaan.

H. Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Penulisan skripsi dilakukan dengan memperlihatkan jadwal penelitian dan langkah-langkah dalam menulis skripsi. Adapun jadwal penelitian dan langkah-langkah penulisan skripsi dijelaskan pada tabel berikut:

1. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian Kuantitatif *Self Compassion* pada remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi

No.	Jadwal	Bulan 2023						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi Literatur							
2.	Penjajagan							
3.	Pengajuan Judul							
4.	Penyusunan Proposal							
5.	Seminar Proposal							
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian							
7.	Pengumpulan dan pengolahan data							
8.	Penulisan Skripsi							
9.	Sidang Skripsi							
10.	Pengesahan Skripsi							

Sumber: Rancangan Penelitian 2023

2. Langkah-langkah penelitian penelitian

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Studi literatur dan penjajakan dilakukan untuk mengetahui informasi awal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

b. Pengajuan judul yaitu *self compassion* pada remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi.

c. Penyusunan proposal dilakukan sebelum dilaksanakannya seminar proposal. Penelitian melakukan penyusunan proposal berdasarkan arahan dari dosen pembimbing.

d. Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan saran terkait arahan atau kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing dalam melanjutkan penelitian.

e. Penyusunan instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti tentang *self compassion* pada remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi.

f. Pengumpulan dan pengelolaan data yang berasal dari responden yaitu remaja penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi.

g. Penulisan skripsi dilakukan oleh penelitian berdasarkan arahan dari dosen pembimbing.

h. Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan secara lisan.

i. Pengesahan skripsi dilakukan apabila dinyataan lulus sidang skripsi dengan catatan tertentu yang diberikan baik oleh dosen penguji maupun dosen pembimbing.